

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ulap doyo merupakan jenis tekstil tradisional berjenis tenun ikat yang berbahan dasar dari daun doyo (*curliglia latifolia*). Kain tenun ulap doyo menjadi identitas bagi Suku Dayak khususnya suku Dayak Benuaq yang berada disebagian wilayah Kalimantan Timur. Seiring dengan adanya perkembangan zaman, tenun ulap doyo khas Kalimantan Timur ini nyaris punah karena pohon doyo yang daunnya dipetik untuk bahan utama tenun ulap doyo makin sulit diperoleh di pedalaman hutan Kalimantan. Tumbuhan doyo tidak dibudidayakan oleh masyarakat sehingga membuat tanaman ini nyaris punah.

Pusat Tenun Ulap Doyo di Samarinda memiliki lokasi tapak terpilih yang terletak pada Jalan A. Wahab Syahrane, Kel. Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Pusat Tenun Ulap Doyo merupakan bangunan yang akan dirancang dengan memiliki fungsi terdiri dari edukasi (pengenalan dan *showroom*), promosi, dan penjualan (cinderamata). Bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo terletak di pinggir jalan provinsi di mana jalan ini menghubungkan antara kota dengan kota lainnya. Lokasi bangunan ini memudahkan aksesibilitas para pengunjung untuk menuju Pusat Tenun Ulap Doyo.

Berangkat dari permasalahan yang terjadi maka akan dirancangnya Pusat Tenun Ulap Doyo yang terletak di Samarinda. Pusat tenun ulap doyo ini akan menerapkan arsitektur neo- *vernakular* yang dilatar belakangi oleh Suku Dayak. Arsitektur neo- *vernakular* berasal dari kata *Neo* atau *New* yang berarti baru atau hal yang baru, sedangkan vernakular berasal dari kata *vernaculur* (bahasa latin) yang berarti asli. Maka dapat diartikan sebagai arsitektur asli dengan penggabungan konsep baru, baik secara pengerjaan (teknologi) maupun material (teknologi bahan).

Penggunaan arsitektur *neo- vernakular* Suku Dayak pada bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo mengacu pada rumah tradisional Suku Dayak yaitu Rumah Lamin yang di modernisasikan tanpa menghilangkan makna aslinya. Bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo akan memfokuskan penggunaan arsitektur *neo- vernakular* dayak pada bagian eksterior dan interior pada bangunan yang merupakan Pusat Tenun Ulap Doyo di Samarinda. Perancangan bangunan ini akan membuat para penggunanya merasa sedang mengikuti perjalanan pembuatan tenun ulap doyo yang akhirnya menjadi sebuah produk yang di perjual belikan.

Oleh karena itu, perancangan bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo dengan tema arsitektur *neo- vernacular* di butuhkan untuk menjadi solusi sekaligus menjawab permasalahan yang terjadi. Pusat Tenun Ulap Doyo dapat ,menjadi wadah bagi generasi muda dalam hal edukasi, promosi dan penjualan tenun ulap doyo. Dalam upaya untuk meningkatkan eksistensi pemakaian tenun dan pengetahuan tentang kain tenun khas Kalimantan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas antara lain:

- a. Bagaimana merancang susunan bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo yang dapat berfungsi sebagai wisata edukasi, promosi, dan penjualan?
- b. Bagaimana merancang bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo dengan penggunaan arsitektur *neo- vernakular* yang di latar belakang oleh Suku Dayak melalui filosofi bangunan Rumah Lamin?

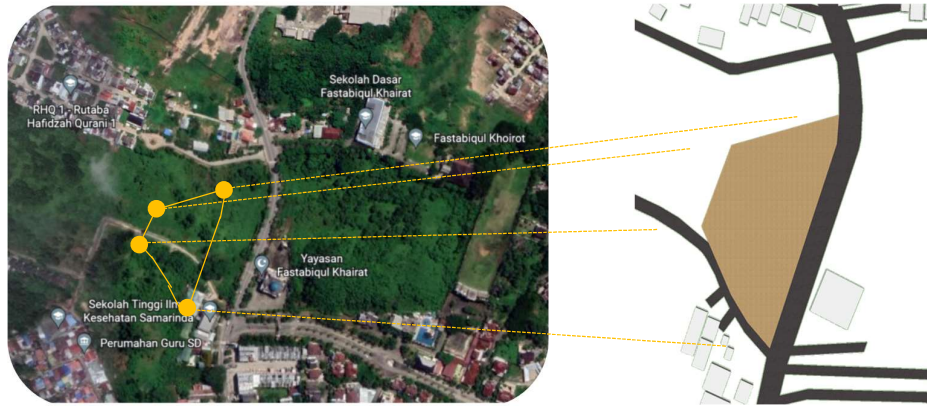
1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Pusat Tenun Ulap Doyo di Samarinda dengan penggunaan tema arsitektur *neo- vernakular*, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk merancang susunan bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo yang dapat berfungsi sebagai wisata edukasi, promosi, dan penjualan.

- b. Untuk merancang bangunan Pusat Tenun Ulap Doyo menjadi arsitektur *neo-vernakular* yang di latar belakang oleh Suku Dayak melalui filosofi bangunan rumah lamin.

1.4 Lokasi



Gambar 1. 1 Lokasi Tapak Secara Makro
Sumber : Analisa Pribadi

Pemilihan lokasi untuk mendirikan Pusat Tenun Ulap Doyo dipilih di kota Samarinda, yang merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Timur. Samarinda terkenal dengan julukan "kota tepian" karena dilintasi oleh banyak sungai, termasuk Sungai Mahakam yang membelahnya di tengah kota. Keberadaan sungai ini memberikan identitas sebagai gerbang menuju pedalaman Kalimantan Timur. Luas wilayah Kota Samarinda mencapai 718 km² dan mengalami pembagian administratif dari 6 kecamatan menjadi 10 kecamatan, sesuai dengan Perda No. 02 tahun 2010 tentang Pembentukan Kecamatan Sambutan, Samarinda Kota, Sungai Pinang, dan Kecamatan Loa Janan Ilir, dengan total 59 kelurahan.

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Samarinda periode 2014-2034, Kota Samarinda memiliki tujuan penataan ruang untuk menjadikannya sebagai Kota Tepian yang berfokus pada perdagangan, jasa, dan industri yang maju, berwawasan lingkungan, serta ramah terhadap hijauan, dengan keunggulan daya saing yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemilihan lokasi di Jalan A.W. Syahrani untuk mendirikan Pusat Tenun Ulap Doyo memiliki tujuan untuk memberikan dukungan dan turut berkontribusi dalam kemajuan Kota Samarinda yang berorientasi pada sektor perdagangan, jasa, dan industri.

1.5 Tema

Arsitektur Neo-Vernakular adalah salah satu konsep arsitektur yang berkembang pada era Post-Modern. Post-Modernisme merupakan aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an sebagai tanggapan terhadap arsitektur modern. Gerakan ini diprakarsai oleh beberapa arsitek, termasuk Charles Jencks, yang bertujuan untuk mengkritisi arsitektur modern yang dianggap monoton. Pemikiran ini muncul karena arsitek ingin menghadirkan konsep baru yang lebih menarik daripada bentuk-bentuk monoton dalam arsitektur modern (Makassar et al., 2013).

Dalam perancangan ini, penekanan akan lebih diberikan pada Arsitektur Neo-Vernakular. Arsitektur neo-vernakular adalah aliran arsitektur yang menggali kembali nilai-nilai kearifan lokal dan menggabungkannya dengan unsur-unsur arsitektur modern. Arsitektur neo-vernakular yang akan diterapkan berdasarkan rumah adat yang ada di Kalimantan Timur yaitu Rumah Lamin. Penerapan arsitektur neo-vernakular pada bangunan pusat ulap doyo terdapat pada fasad bangunan dan penerapan filosofi- filosofi rumah lamin terhadap bangunan pusat tenun ulap doyo.